

Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bulu Tangkis Atlet Persatuan Bulu Tangkis Semen Padang

Muhammad Raihan Dezon¹, Khairuddin², Rosmawati³, Muhammad
Arnando⁴

Pendidikan Olahraga, Departemen Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia
muhammad.raihandezoon@icloud.com, khairuddin@fik.unp.ac.id, rosmawati@fik.unp.ac.id,
muhammadarnando@fikunp.ac.id

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.1.2025.115> Vol (8), No (5). Mei 2025

Kata Kunci : Keterampilan, Teknik Dasar Bulu Tangkis, Permainan Bulu Tangkis
Abstrak : Permasalahan penelitian adanya dugaan faktor keterampilan teknik dasar bulu tangkis yang dimiliki atlet PB Semen Padang menyebabkan penurunan prestasi klub PB Semen Padang. Penelitian “Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bulu Tangkis Atlet Persatuan Bulu Tangkis Semen Padang” dilaksanakan pada 28 Oktober 2024 di lapangan PB Semen Padang, dengan 25 atlet bulu tangkis sebagai subjek penelitian. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi keterampilan teknik dasar yang meliputi servis panjang, smash, net play, footwork, pukulan lob, dan drop shot. Penelitian menggunakan metode deskriptif, bertujuan memberikan gambaran tingkat keterampilan objek penelitian tanpa analisis mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat keterampilan servis panjang yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang. 2) tingkat keterampilan *smash* yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang. 3) tingkat keterampilan *net play* yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang. 4) tingkat keterampilan *footwork* yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang. 5) tingkat keterampilan pukulan lob yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang. 6) tingkat keterampilan *drop shot* yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Kurang. Hasil ini diharapkan membantu pelatih merancang program latihan yang lebih tepat untuk memperbaiki teknik dan keterampilan dasar pemain sesuai kebutuhan.

Keywords : *Skills, Basic Badminton Techniques, Badminton Game*

Abstract : *The research problem is the alleged factor of basic badminton technical skills owned by PB Semen Padang athletes causing a decrease in PB Semen Padang club achievements. The research “Basic Technical Skills of Playing Badminton Athletes of Semen Padang Badminton Association” was conducted on October 28, 2024 at the PB Semen Padang field, with 25 badminton athletes as research subjects. The research objective is to evaluate basic technical skills which include long serve, smash, net play, footwork, lob shot, and drop shot. The research used descriptive methods, aiming to provide an overview of the skill level of the object of research without in-depth analysis. The results showed that: 1) the level of long service skills possessed by PB athletes. Semen Padang athletes are in the Medium category. 2) the level of smash skills possessed by PB athletes. Semen Padang athletes are in the Moderate category. 3) the level of net play skills possessed by PB athletes. Semen Padang athletes are in the Moderate category. 4) the level of footwork skills possessed by PB athletes. Semen Padang athletes are in the Moderate category. 5) the level of lob shot skills possessed by PB athletes. Semen Padang athletes are in the Moderate category. 6) the level of drop shot skills possessed by PB athletes. Semen Padang athletes are in the Lack category*

PENDAHULUAN

Bulutangkis telah berkembang menjadi salah satu olahraga yang paling digemari di berbagai belahan dunia dalam beberapa tahun terakhir. Olahraga menggunakan raket sebagai alat pemukulnya (Rohmah & Purnomo, 2022).

Permainan ini dapat dimainkan oleh dua orang dalam format tunggal atau empat orang dalam format ganda, di lapangan yang bisa berada di dalam ruangan maupun di luar ruangan (Rafli Marwan et al., 2022).

Bulutangkis telah mengalami beberapa perkembangan yang pesat dan menjadi salah satu olahraga yang paling populer di berbagai belahan dunia, dari awalnya dimainkan di Asia (Rohmah & Purnomo, 2022).

Seperti pendapat Arie Asnaldie (2019) yang menyebutkan, "Dalam permainan bulutangkis, pemain akan tampak menonjol di bandingkan dengan pemain lain jika menguasai teknik dasar bulutangkis".

Menurut Khairuddin (2020), bulutangkis telah lama dikenal dan digemari di Indonesia, dari perkotaan hingga pedesaan, bahkan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di berbagai daerah.

Prestasi atlet bulutangkis tidak hanya ditentukan oleh teknik yang dikuasai, tetapi juga oleh kondisi fisik dan mental yang kuat. Faktor internal yang memengaruhi prestasi meliputi fisik, teknik, taktik, dan mental atlet.

Faktor eksternal seperti dukungan pelatih, fasilitas olahraga, lingkungan keluarga, dan metode pelatihan juga memainkan peran penting. Semua elemen ini berkontribusi terhadap kesuksesan seorang atlet dalam mencapai prestasi di bidang bulutangkis (Zalindro, 2021).

Menurut Fattahudin et al., (2022) untuk mencapai performa terbaik, pemain harus terlebih dahulu menguasai berbagai teknik

dasar, seperti *servis*, *smash*, *lob*, *drive*, *netting*, *dropshot*, dan lainnya.

Dalam bulutangkis, ada berbagai aspek lain yang perlu dikuasai, termasuk strategi, pengaturan posisi di lapangan, dan kemampuan beradaptasi dengan lawan. Semua elemen ini memainkan peran penting.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pelatih Club Bulutangkis Semen Padang Bapak Indriadi, hari Senin, tanggal 08 Juli tahun 2024 'Prestasi atlet Bulutangkis Semen Padang, tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 mengalami penurunan prestasi, hal ini di buktikan dalam kejuaraan yang diikuti : 1. Tahun 2022 di KEJURPROV, 2. Tahun 2023 KAPOLDA CUP, dan 3. Tahun 2024 Sirkuit Sumbar.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi olahraga bulutangkis di Club Bulutangkis Semen Padang menunjukkan tidak konsistensi dalam meraih berbagai penghargaan di tingkat provinsi dan turnamen lainnya dari tahun 2022 hingga 2024.

Pada tahun 2022, klub ini berhasil mencapai berbagai tahap kompetisi, termasuk final, semi-final, dan quarter final di KEJURPROV, dengan pencapaian tertinggi berupa tiga medali emas di kategori Tunggal Pra Usia Dini Putra, Tunggal Usia Dini Putra, dan Tunggal Anak-Anak Putra.

Pada tahun 2023, dalam turnamen KAPOLDA CUP, klub ini memperoleh satu medali emas di kategori Tunggal Anak-Anak Putra, meskipun mereka juga memperoleh beberapa medali perak dan perunggu di kategori lainnya.

Pada tahun 2024, dalam Sirkuit Sumbar, prestasi mereka tetap berlanjut dengan perolehan satu medali emas di kategori Tunggal Anak-Anak Putra, meskipun di kategori lainnya hanya berhasil mencapai babak 16 besar.

Dari penjelasan di atas, ada beberapa faktor kemungkinan yang menyebabkan penurunan prestasi klub bulutangkis PB Semen Padang antara lain: Teknik dasar bulutangkis seperti servis, *Pukulan Lob*, *smash*, *net play*, *footwork* dan *dropshot* dari atlet diduga rendah.

Berdasarkan uraian di atas melihat fenomena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bulutangkis Atlet Persatuan Bulutangkis Semen Padang".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Eri Barlian (2018) "penelitian deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian pada saat penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain bulu tangkis atlet PB Semen Padang Kota Padang, dengan fokus pada enam aspek utama: (1) *servis*, (2) *smash*, (3) *net play*, (4) *footwork*, (5) *pukulan lob*, dan (6) *drop shot*.

Menurut (Eri Barlian, 2018), "populasi adalah keseluruhan unit yang telah ditetapkan. Poulasi penelitian adalah atlet Club Persatuan Bulu Tangkis Semen Padang Kota Padang berjumlah 25 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Teknik analisis data yang digunakan

yaitu dengan teknik statistik diskriptif. Menurut (Eri Barlian, 2018) statistik deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk menggambarkan objek penelitian dengan cara yang murni mendeskripsikan.

Sesuai dengan tujuan serta pertanyaan penelitian yang diajukan, data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, terutama melalui pendekatan tabulasi frekuensi.

Langkah ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian yang berasal dari berbagai pengukuran fisik dan kemudian dianalisis dengan memanfaatkan rumus yang sesuai :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel tes

Sumber : (Nando, 2017)

HASIL

Penelitian dilaksanakan di lapangan PB Semen Padang dengan judul penelitian tentang Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bulu Tangkis Atlet Persatuan Bulu Tangkis Semen Padang dan dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2024.

Subjek dalam penelitian ini pemain bulu tangkis PB Semen Padang berjumlah 25 orang. Data dalam penelitian ini berupa tes servis panjang, tes *smash*, tes *net play*, tes *footwork*, tes pukulan lob, tes *drop shot*.

Data Tes Servis Panjang

Berdasarkan data dari tes servis panjang, didapatkan skor maksimum sebesar 71 dan skor minimum 48, skor rata-rata (mean) 58,3 dan standar deviasi sebesar 6,52.

Hasil tes dapat diklasifikasikan dalam bentuk tabel berdasarkan norma penilaian.

Tabel Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar Pukulan Servis Panjang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar Pukulan Servis Panjang

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Absolut (Fa)	Relatif (%)	
85-100	0	0%	Baik Sekali
70-84	1	4%	Baik
55-69	17	68%	Sedang
40-54	7	28%	Kurang
≤ 40	0	0%	Kurang Sekali
Total	25	100%	

Sumber: Data Hasil Penelitian



Gambar 1. Penelitian Tes Servis Panjang

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Data Tes Smash

Berdasarkan data dari tes smash, didapatkan skor maksimum sebesar 65 dan skor minimum 44, skor rata-rata (mean) 55,3 dan standar deviasi sebesar 5,31.

Dari data hasil tes ini dapat diklasifikasikan dalam bentuk tabel berdasarkan norma penilaian tes smash. Tabel Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar Smash adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar Smash

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Absolut (Fa)	Relatif (%)	
85-100	0	0%	Baik Sekali
70-84	0	0%	Baik
55-69	15	60%	Sedang
40-54	10	40%	Kurang
≤ 40	0	0%	Kurang Sekali
Total	25	100%	

Sumber: Data Hasil Penelitian

Data Tes Net Play

Berdasarkan data dari tes net play, didapatkan skor maksimum sebesar 73 dan skor minimum 48, skor rata-rata (mean) 62 dan standar deviasi sebesar 6,15.

Dari data hasil tes ini dapat diklasifikasikan dalam bentuk tabel berdasarkan norma penilaian tes net play. Tabel Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar Net Play adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar Net Play

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Absolut (Fa)	Relatif (%)	
85-100	0	0%	Baik Sekali
70-84	1	4%	Baik
55-69	21	84%	Sedang
40-54	3	12%	Kurang
≤ 40	0	0%	Kurang Sekali
Total	25	100%	

Sumber: Data Hasil Penelitian



Gambar 2. Penelitian Tes *Net Play*
 Sumber: Dokumentasi Penelitian

Data Tes Footwork

Berdasarkan data dari tes *footwork*, didapatkan skor maksimum sebesar 100 dan skor minimum 42, skor rata-rata (*mean*) 63 dan standar deviasi sebesar 15,8.

Dari data hasil tes ini dapat diklasifikasikan dalam bentuk tabel berdasarkan norma penilaian tes *footwork*. Tabel Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar *Footwork* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar *Footwork*

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Absolut (Fa)	Relatif (%)	
85-100	3	12%	Baik Sekali
70-84	4	16%	Baik
55-69	8	32%	Sedang
40-54	10	40%	Kurang
≤ 40	0	0%	Kurang Sekali
Total	25	100%	

Sumber: Data Hasil Penelitian

Data Tes Pukulan Lob

Berdasarkan data dari tes pukulan lob, didapatkan skor maksimum sebesar 66 dan

skor minimum 48, skor rata-rata (*mean*) 57 dan standar deviasi sebesar 5,73.

Dari data hasil tes ini dapat diklasifikasikan dalam bentuk tabel berdasarkan norma penilaian tes pukulan lob. Tabel Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar pukulan lob adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar Pukulan Lob

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Absolut (Fa)	Relatif (%)	
85-100	0	0%	Baik Sekali
70-84	0	0%	Baik
55-69	13	52%	Sedang
40-54	12	48%	Kurang
≤ 40	0	0%	Kurang Sekali
Total	25	100%	

Sumber: Data Hasil Penelitian

Data Tes Drop Shot

Berdasarkan data dari tes *drop shot*, didapatkan skor maksimum sebesar 70 dan skor minimum 38, skor rata-rata (*mean*) 54 dan standar deviasi sebesar 8,69.

Dari data hasil tes ini dapat diklasifikasikan dalam bentuk tabel berdasarkan norma penilaian tes pukulan lob. Tabel Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar *drop shot* adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Keterampilan Teknik Dasar *Drop Shot*

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Absolut (Fa)	Relatif (%)	
85-100	0	0%	Baik Sekali

70-84	1	4%	Baik
55-69	10	40%	Sedang
40-54	13	52%	Kurang
≤ 40	1	4%	Kurang Sekali
Total	25	100%	

Sumber: Data Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Hasil analisis tes servis panjang, rata-rata skor atlet sebesar 58 berada dalam kategori "sedang". Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam penguasaan teknik servis panjang, di mana sebagian besar atlet perlu peningkatan teknik dasar ini.

Untuk meningkatkan keterampilan servis panjang, latihan *drills* yang melibatkan penguatan pergelangan tangan dan kontrol arah pukulan akan membantu para atlet meningkatkan konsistensi dalam melakukan servis panjang (Rafli Marwan et al., 2022; Suhardianto, 2021; Asnalid, 2018).

Dengan peningkatan yang terfokus pada teknik servis panjang, atlet diharapkan mampu mempertajam kualitas permainan mereka, khususnya dalam menghadapi lawan yang cenderung mendominasi di area belakang lapangan (Khairuddin, 2020; Stephani Yane, 2016).

Hasil analisis tes *smash* menunjukkan rata-rata sebesar 55 pada kategori "sedang". *Smash* adalah teknik penting dalam bulu tangkis karena dapat menentukan kecepatan dan ketepatan pukulan saat menyerang lawan.

Smash yang kurang optimal sering kali disebabkan oleh kurangnya kekuatan otot atau koordinasi tubuh yang belum maksimal (Yolanda & Yuliandra, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian (Arisman et al., 2018) yang menunjukkan bahwa peningkatan kekuatan otot dan teknik dapat mempercepat

waktu reaksi dan meningkatkan kecepatan pukulan.

Latihan untuk meningkatkan keterampilan *smash* mencakup teknik eksplosif dan penguatan otot bahu dan lengan. Melatih posisi tubuh yang optimal agar pukulan dapat dilakukan dengan sudut tajam, mempersulit lawan dalam mengembalikan *shuttlecock* (Arnando et al., 2024; Harman, Munawir, 2019; Sari, 2018).

Hasil analisis tes *net play* menunjukkan rata-rata sebesar 62 masuk kategori "sedang". Tes *net play* mengharuskan atlet memiliki ketepatan dan kecepatan respons. Hasil menunjukkan bahwa banyak atlet perlu meningkatkan ketepatan gerakan dalam area net (Arisman et al., 2018).

Latihan untuk meningkatkan net play biasanya melibatkan *drills* pukulan pendek yang mengharuskan atlet untuk mempertahankan *shuttlecock* pada ketinggian rendah dan mendekati net secara konsisten (Arnando et al., 2024).

Hasil analisis tes *footwork* menunjukkan rata-rata sebesar 63 dengan kategori "sedang". Namun, sudah ada juga atlet yang memiliki skor dengan nilai 100, tetapi ada juga yang memiliki skor di bawah rata-rata yang menunjukkan atlet PB.Semen Padang diharapkan lebih mengoptimalkan pergerakan kaki.

Latihan *footwork* dalam bulu tangkis berfokus pada pengembangan koordinasi gerakan kaki yang cepat dan stabil untuk membantu pemain bergerak efisien di lapangan (Kardani & Rustiawan, 2020; Pratama, 2019).

Hasil analisis tes pukulan lob menunjukkan rata-rata sebesar 57 berada dalam kategori "sedang". Hal ini menandakan bahwa keterampilan atlet dalam mengangkat *shuttlecock* masih perlu ditingkatkan.

Latihan pukulan lob sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan teknik ini. Latihan tersebut meliputi pengulangan teknik pukulan dalam situasi berbeda untuk membantu atlet memahami waktu dan sudut yang tepat dalam melakukan lob (Rifai et al., 2022; Shofiana, 2021; Yolanda & Yuliandra, 2022).

Hasil analisis tes *drop shot* menunjukkan mayoritas atlet berada pada kategori "kurang" dengan rata-rata sebesar 54." Drop shot membutuhkan ketepatan pukulan agar *shuttlecock* jatuh mendekati net, yang merupakan teknik penting dalam strategi menyerang.

Latihan drop shot merupakan bagian dari metode pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan pemain dalam mengeksekusi pukulan yang halus dan terukur.

Berbagai latihan untuk meningkatkan keterampilan drop shot termasuk drill pengulangan dengan fokus pada kontrol kekuatan dan sudut pukulan. Pemain perlu melatih perasaan *shuttlecock* dan mengembangkan keterampilan untuk menempatkannya secara strategis di lapangan (Salahuddin, 2021; Asnaldi, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bulu Tangkis Atlet Persatuan Bulu Tangkis Semen Padang sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan servis panjang yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang.
2. Tingkat keterampilan *smash* yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang.
3. Tingkat keterampilan *net play* yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang.
4. Tingkat keterampilan *footwork* yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang.
5. Tingkat keterampilan pukulan lob yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Sedang.
6. Tingkat keterampilan *drop shot* yang dimiliki atlet PB. Semen Padang berada dalam kategori Kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Asnaldi (2019). Hubungan Daya Tahan Aerobik Dan Daya Tahan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kemampuan Smash Pemain Bulutangkis. *Jurnal Pendidikan Jasmani kesehatan dan rekreasi*. Vol:10, No: 1
- Arisman, A., Saripin, S., & Vai, A. (2018). Hubungan Kelenturan Pergelangan Tangan Dan Power Otot Lengan-Bahu Dengan Hasil Akurasi Smash Bulutangkis Putra Pada Pb. Angkasa Pekanbaru. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.31258/jope.1.1.9-16>
- Arnando, M., Syafruddin, Okilanda, A., Sasmita, W., Saputra, M., Sepriadi, Zulfahri, Amra, F., Wulandari, I., & Ahmed, M. (2024). The Influence of Agility Training on the Badminton Athletes' Ability. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 12(2), 356–362. <https://doi.org/10.13189/saj.2024.120210>
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability dan Konsentrasi terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yosdan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.

- Asnaldi, A., Zulman, Z., & Mardiah, M. (2018). Hubungan Motivasi olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Messana*, 3(2), 16-27.
- Eri Barlian. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*. Sukabina Press.
- Fattahudin, M. A., Januarto, O. B., & Fitriady, G. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Pukulan Forehand Smash Bulutangkis Dengan Menggunakan Model Variasi Latihan Untuk Atlet Usia 12-16 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(3), 182–194. <https://doi.org/10.17977/um062v2i32020p182-194>
- Harman, Munawir, D. (2019). *Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bulutangkis*. 7(2), 293–300.
- Kardani, G., & Rustiawan, H. (2020). Perbandingan Hasil Latihan Lari Shuttle Run Dengan Latihan Shadow Terhadap Kelincahan Footwork Pada Cabang Olahraga Bulutangkis. *Jurnal Keolahragaan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.25157/jkor.v6i2.4935>
- Khairuddin. (2020). *Pedoman Permainan Bulutangkis (FIK)*. FIK.
- Nando. (2017). Tinjauan Tingkat Kondisi Fisik Atlet Futsal Klub Bintang kota pariaman. *Jurnal Patriot*.
- Pratama, Y. (2019). Pengaruh Bentuk-Bentuk Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Footwork Atlet Bulutangkis Pb. Nada Junior Kerinci. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(3), 268.
- Rafli Marwan, M., Sukron Fauzi, M., Hamdiana, & Naheria, N. (2022). Analisis Keterampilan Servis Pendek Dan Servis Panjang Atlet PB.Hollywood Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.30872/bpej.v3i1.934>
- Rifai, M., Cahyono, D., Ismawan, H., & Abdillah, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pukulan Lob Melalui Latihan Memukul Shuttlecock Ke Dinding pada Atlet Bulutangkis PB. Levi Jaya Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 3(1), 58–65. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej>
- Rohmah, A. F., & Purnomo, M. (2022). Analisis Kondisi Fisik Dan Teknik Dasar Atlet Bulu Tangkis Kategori Putra Di Kota Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(3), 21–28.
- Salahuddin, M. (2021). Pengaruh Latihan Footwork Terhadap Pukulan Dropshot Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Panrita*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.35906/panrita.v1i2.145>
- Shofiana, M. (2021). Perbedaan Pukulan Lob Berpola dan Pemberian Lob Tak Langsung Terhadap Ketepatan Pukulan Lob Dalam Permainan Bulutangkis Pada Atlet Pemula Putra PB. Lindu Aji Ngaliyan. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.55>

- Stephani Yane. (2016). Peningkatan Servis Panjang Bulutangkis Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 165–174. Servis panjang bulutangkis, problem based learning, hasil belajar.
- Sari, D. N. (2018). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Atlet Sekolah Sepakbola. *Sport Science: Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani*, 18(2), 103-113.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (hal. 1–330). ALFABETA, CV.
- Suhardianto. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Servis Backhand Dalam Permainan Bulu Tangkis Melalui Metode Inquiry Pada Siswa Smp Negeri 4 Ponrang Kabupaten Luwu. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 1(1), 2.
- Yolanda, F., & Yuliandra, R. (2022). Model Latihan Dropshot Pada Anak Kelompok Umur 8-11 Tahun P.B Srikandi Bandar Lampung. *Journal Of Physical Education*, 2(2), 35–38.
<https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1046>
- Zalindro, A. (2021). Koordinasi Mata Tangan Berhubungan dengan Keterampilan Bermain Bulutangkis. *Jurnal Patriot*, 3(3), 292–301.
<https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.807>